

**Judul** : Pemeriksaan Refraksi Mata Subyektif Dengan Kartu Logmar 50 cm  
**Pengarang** : Marta Angkawijaya 17.108  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Refraksi Subyektif, Tatap Muka, Kartu *LogMAR*, Visus, Deskriptif  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2020

#### **Abstrak**

Tantangan pemeriksaan refraksi hari-hari ini adalah melakukan pemeriksaan tanpa tatap muka. Kondisi pasien yang tidak memungkinkan duduk secara fisiologis, pergeseran perilaku konsumen dan situasi pandemik mendorong kebutuhan akan pemeriksaan yang mudah, praktis, nyaman dan aman melalui daring. Pemeriksaan refraksi subyektif dengan *LogMAR* 50 Cm merupakan solusi bagi tantangan – tantangan tersebut. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metoda deskriptif baik melalui literatur maupun media elektronik dengan salah satunya buku terbitan *European board of Ophtalmology Subcommittee* yaitu “*American Academy of Ophtalmology*” pada bagian *Visual Acuity Chart* yang menguraikan kartu-kartu yang dipakai pada penilaian visus dan skala kartu *LogMAR* yang lebih reliable, sehingga koreksi kelainan tajam penglihatan lebih akurat.

Kata kunci : Refraksi Subyektif, Tatap Muka, Kartu *LogMAR*, Visus, Deskriptif

#### **Abstract**

*The recently challenges nowadays are do the eye examination without face to face. Condition of disability patients that physiologicly couldn't bear at sitting position, the changes of customer behaviour and pandemic covid – 19 situation drives needs of - easy, convenient and safe - eye examination indirectly by cyberspace. Subjective Refraction eye examination using LogMAR Chart 50 cm would adress the problem of those challenges. Writer uses descriptive methods by literature and electronic media also, such as, The published one by European Board of Ophtalmologi Subcommittee , “American Academy of Ophtalmology” part. Visual Acuity Chart that elaborate visual acuity charts includes LogMAR chart which is more reliable, hence gives the more acurate visual acuity.*

**Keywords:** *Subjective Refraction, Face to Face, LogMAR Chart, Descriptive, Visual Acuity.*

## DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Persetujuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kata Pengantar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Abstrak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Daftar Tabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Daftar Lampiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A.Latar Belakang Penulisan.....	4
B.Alasan Pemilihan Judul .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.Sistematika Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Definisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Sejarah <i>Visual Acuity Chart</i> (Kartu Visus) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
C.Optotype Pemeriksaan Refraksi Subyektif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
D.Kartu LogMAR 50 Cm .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB II TANTANGAN PEMERIKSAAN REFRAKSI..... Error! Bookmark not defined.**

A.Penyandang Disabilitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

B.Perilaku Konsumen ..... **Error! Bookmark not defined.**

C.Situasi Force Majeur ..... **Error! Bookmark not defined.**

D.Nilai kapital Aset yang tinggi ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB III PEMERIKSAAN SUBYEKTIF LOGMAR 50 CM.....Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV PENUTUP ..... Error! Bookmark not defined.**

A.Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**

B.Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR REFERENSI ..... 5**

**LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penulisan**

Mata adalah salah satu panca indera yang penting bagi manusia. Mata mengambil posisi penting bagi manusia dalam memberikan data kepada otak akan citra sebuah objek. Dengan demikian diperlukan pemeriksaan mata agar dapat memantau organ mata berfungsi sebagaimana fisiologisnya. Pemeriksaan mata dibutuhkan oleh setiap orang. Mulai dari lahir, anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua.

Teknik pemeriksaan mata yang telah dikenal saat ini terbagi dua, yaitu pemeriksaan refraksi subyektif dan pemeriksaan refraksi secara obyektif. Pemeriksaan refraksi obyektif menggunakan obyek berupa optotype (dapat berupa snellen chart, E chart, Landolt C, Chart berupa gambar obyek) dan memerlukan komunikasi yang interaktif antara pemeriksa dengan pasien sedangkan pemeriksaan refraksi obyektif tidak membutuhkan komunikasi interaktif antara pemeriksa dan pasien. Pemeriksaan obyektif yang ada saat ini menggunakan streak retinoscope dan autorefraktometer. Autorefraktometer banyak dipakai oleh kalangan optikal dalam melakukan pemeriksaan mata pasien.

Tantangan yang ada pada pemeriksaan mata baik menggunakan Snellen Chart, Streak retionoscope maupun autorefraktometer adalah tidak dapat mengakomodasi kebutuhan pasien yang tidak dapat melakukan tatap muka langsung atau pasien penyandang disabilitas tubuh yang tidak mampu duduk sebagaimana fisiologisnya. Pada situasi yang mengalami pergeseran baik dari perilaku konsumen maupun situasi bencana non alam (wabah pandemi covid 19), pemeriksaan mata juga membutuhkan perubahan.

## DAFTAR REFERENSI

1. American Academy of Ophthalmology. (2019). *Basic and Clinical Science Course 2019-2020 : Clinical Optics* . San Fransisco : European of Board of Ophthalmology.
2. Benjamin, WJ. (2006). *Borish's Clinical Refraction 2<sup>nd</sup> ed.* Missouri : Butterworth Heineman Elsevier.
3. Holladay, T. (1997). *Proper Method for Calculating Average Visual Acuity*, J.Refract13,p.388-391.<http://www.scribd.com/document/124093917/VA-conversion-chart>. diunduh pada 23 Agustus 2020
4. Ilyas, Sidarta. 2004. *Kelainan Refraksi dan Koreksi Penglihatan*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. Hal. 10
5. Tsubota, K., et al. 2003. *Hyperopia and Presbyopia*. New York : Marcel Dekker, p.32-33